

قائمة الملاحق

١. إرشادات الملاحظات والمقابلات والتوثيق

Nama Penyusun	: Khairunnisa, S.Pd.I, M.Pd.
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Tema	: الصِّحَّة / Mufrodat
Kelas	: XI B
Tanggal	: 4 September 2025
Alokasi Waktu	: 2 JP x 45 menit (1 pertemuan)
Tahun Ajaran	: 2025-2026

KOMPETENSI AWAL

1. Siswa mampu mengenali dan menyebutkan huruf hijaiyah dengan benar
2. Siswa sudah mengenal beberapa kosakata Arab sederhana dari pelajaran sebelumnya.
3. Siswa bisa memahami arti kata dasar dalam bahasa Arab ke bahasa Indonesia.
4. Siswa mampu membuat kalimat sederhana dari kosakata yang sudah dipelajari.

PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN
PELAJAR RAHMATAN LIL'ALAMIN

<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, Bertawa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia 2. Berkebhinekaan Global 3. Mandiri 4. Bergotong Royong 5. Bernalar kritis 6. Kreatif
SARANA DAN PRASARANA
Media Wordwall (Open the Box), PPT, Smart TV, buku teks bahasa Arab kelas XI , papan tulis, spidol,botol plastik.
TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik regular kelas XI B
PENDEKATAN PEMBELAJARAN
Whole Language
MODEL PEMBELAJARAN
Cooperative Learning Tipe TGT
METODE PEMBELAJARAN
Game Based Learning (Bottle Flip)
TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menyebutkan kosakata dasar tentang kesehatan, anggota tubuh, penyakit ringan, dengan benar. 2. Siswa dapat menjelaskan arti kosakata tersebut dalam bahasa Indonesia. 3. Siswa dapat menggunakan kosakata kesehatan dalam kalimat sederhana.
KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah pembelajaran siswa mampu memahami informasi yang diterima tentang kesehatan, seperti anggota tubuh, penyakit ringan dengan benar. 2. Setelah pembelajaran siswa mampu menggunakan kosakata kesehatan dalam kalimat sederhana.
PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Bahasa Arab adalah sarana komunikasi. Dengan menguasai kosakata kesehatan, siswa dapat memahami dan mengekspresikan pengalaman sehari-hari yang berhubungan dengan tubuh, penyakit ringan, dan peralatan kesehatan dalam kalimat sederhana.

PERTANYAAN PEMANTIK

1. Jika kita pergi ke dokter, biasanya kita menerima apa setelah diperiksa?
2. Apa bahasa Arab dari resep dokter?
3. Apa alat yang digunakan untuk mengukur tekanan darah?

KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
Kegiatan pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran dimulai dengan salam kemudian dilanjutkan dengan menanyakan kabar siswa dalam Bahasa arab lalu menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa. Siswa dapat menyebutkan kosakata dasar tentang anggota tubuh, penyakit ringan, dan peralatan kesehatan dengan benar. • Presensi kehadiran • Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanyakan kembali materi sebelumnya dan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi hari ini. ❖ Guru mengaitkan pengalaman siswa dengan materi hari ini. • Guru melakukan <i>ice breaking</i> singkat: menyebutkan nama anggota tubuh dalam bahasa Arab, siswa menirukan dengan gerakan (misalnya: guru berkata <i>رأس</i> sambil pegang kepala, siswa ikut menirukan). 	15 menit

Kegiatan inti	<p>1. Penyampaian Materi (Audiolingual, Drill) 20 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memperkenalkan kosakata baru terkait kesehatan melalui media yang ditampilkan di layar. • Siswa mendengarkan dengan seksama, kemudian menirukan kosakata secara serempak (<i>listen and repeat</i>). • Guru mengulang- ulang mufrodat agar siswa terbiasa. • Kegiatan dilakukan beberapa kali agar siswa mudah mengingat. <p>2. Latihan Kosakata (Cooperative Learning TGT + Bottle Flip) 40 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi beberapa 5 kelompok terdiri dari 5-6 orang. • Guru menjelaskan aturan permainan: <ul style="list-style-type: none"> - Setiap kelompok secara serempak akan melakukan bottle flip. - Kelompok yang berhasil menegakkan botol terlebih dahulu mendapat kesempatan memilih satu kotak pada permainan Wordwall: Open the Box. • Di dalam kotak terdapat soal dengan variasi: <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan arti kosakata tentang kesehatan. - Menyusun huruf menjadi satu kosakata Arab. - Menjawab pertanyaan singkat seputar kesehatan. - Menyebutkan beberapa kosakata terkait kesehatan beserta artinya . - Menulis kosakata yang didengar di papan tulis. - Membuat kalimat sederhana dari kosakata bahasa Arab yang telah dipelajari. 	60 menit
---------------	--	----------

	<ul style="list-style-type: none"> • Jika kelompok menjawab dengan benar akan mendapat poin. • Jika salah kesempatan dialihkan kepada kelompok lain. • Guru mencatat skor masing-masing kelompok di papan tulis secara terbuka agar tercipta suasana kompetitif yang sehat. • Permainan berlanjut hingga semua kotak Wordwall terbuka. • Setelah permainan selesai, guru menghitung total poin setiap kelompok. • Kelompok dengan poin tertinggi diumumkan sebagai pemenang dan diberikan Apresiasi. 	
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran hari ini (misalnya dengan bertanya: “Kosakata apa saja yang paling kalian ingat”?) • Peserta didik diberi kesempatan bertanya jika masih ada hal yang belum dimengerti. • Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup. 	15 menit

REFLEKSI GURU & PESERTA DIDIK

REFLEKSI GURU

1. Apakah pembelajaran yang saya lakukan sudah sesuai dengan apa yang saya rencanakan?
2. Apa kesulitan yang dialami oleh peserta didik yang belum berhasil mencapai tujuan pembelajaran?

3. Apa yang akan saya lakukan untuk membantu mereka?
4. Bagaimana respons dan partisipasi siswa selama pembelajaran?

REFLEKSI PESERTA DIDIK

1. Kosakata apa saja yang sudah dipelajari pada pembelajaran hari ini ?
2. Apa yang menurut saya sulit pada materi hari ini ?

ASESSMEN DAN TEKNIK PENILAIAN

- asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat peserta didik melakukan kegiatan diskusi dan bermain.
- Asesmen sumatif (pada akhir proses pembelajaran) berupa tes tertulis berbentuk essay.

PENILAIAN KOGNITIF

- Menulis bahasa Arab dengan baik dan benar
- Memahami isi teks bacaan yang disediakan
- Menjawab soal dengan baik dan benar
- Mampu menjelaskan teks atau bacaan

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Buat kalimat sederhana tentang kesehatan dalam Bahasa Arab!
- Bimbingan khusus untuk siswa yang kesulitan
- Siswa yang sudah menguasai membantu teman yang kesulitan

GLOSARIUM

- Mufrodat → kosakata.
- TGT (Teams Games Tournament) → model pembelajaran kooperatif berbasis turnamen kelompok.
- Bottle Flip → permainan menjatuhkan botol hingga berdiri untuk menentukan giliran.

LAMPIRAN

Mufrodat: Kesehatan

<p>1</p> <p>وَصْفَةٌ طَبِيبِيَّةٌ</p>  <p>resep dokter</p>	<p>2</p> <p>ضَغْطُ الدَّمِّ</p>  <p>tekanan nadi</p>	<p>3</p> <p>مِقْيَاسُ الْحَرَارَةِ</p>  <p>termometer</p>	<p>4</p> <p>دَرَجَةُ الْحَرَارَةِ</p>  <p>suhu badan</p>	<p>5</p> <p>نَزْلَةٌ بَرْدٌ</p>  <p>menggigil</p>
<p>6</p> <p>عِيَادَةُ الْمَرِيضِ</p>  <p>menjenguk orang sakit</p>	<p>7</p> <p>مُدَخِّنٌ</p>  <p>perokok</p>	<p>8</p> <p>دَوَاءٌ</p>  <p>obat</p>	<p>9</p> <p>مُسْتَشْفَى</p>  <p>rumah sakit</p>	<p>10</p> <p>صَيْدَلِيَّةٌ</p>  <p>apotek</p>

<p>1</p> <p>Apa arti dari وَصْفَةٌ طَبِيبِيَّةٌ؟</p> 	<p>2</p>  <p>apa bahasa Arab dari gambar tersebut?</p>	<p>3</p> <p>Tuliskan apa yang disebutkan oleh gurumu. (Guru menyebutkan kata (دَرَجَةُ الْحَرَارَةِ))</p>	<p>4</p> <p> Dengarkan pertanyaan dari guru. Guru mengucapkan kata نَزْلَةٌ بَرْدٌ dan menyebutkan artinya "menggigil". Benar atau salah?</p>	<p>5</p> <p>دَوَاءٌ = apotek benar atau salah?</p>
<p>6</p> <p>Apa bahasa Arab dari "rumah sakit"?</p> 	<p>7</p> <p>Apa arti dari kata صَيْدَلِيَّةٌ؟</p> 	<p>8</p> <p>م - د - خ - ن gabungkan huruf tersebut menjadi kata yang benar.</p>	<p>9</p>  <p>apa bahasa Arab dari gambar tersebut?</p>	<p>10</p> <p>Apa arti dari مُدَخِّنٌ؟</p>
<p>11</p> <p>Tuliskan bahasa Arab dari "tekanan nadi".</p>	<p>12</p> <p>Apa arti dari ضَغْطُ الدَّمِّ؟</p>	<p>13</p> <p>Sebutkan 2 kosakata bahasa Arab beserta artinya yang berhubungan dengan sakit.</p> 	<p>14</p> <p>Sebutkan 2 kosakata bahasa Arab beserta artinya yang berhubungan dengan alat kesehatan.</p> 	<p>15</p> <p>Apa tempat ini?</p> 

MODUL 2

Nama Penyusun	: Khairunnisa, S.Pd.I, M.Pd.
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Tema	: الصَّحَّة / Mufrodat
Kelas	: XI B
Tanggal	: 11 September 2025
Alokasi Waktu	: 2 JP x 45 menit (1 pertemuan)
Tahun Ajaran	: 2025-2026

KOMPETENSI AWAL
5. Siswa mampu mengenali dan menyebutkan huruf hijaiyah dengan benar 6. Siswa sudah mengenal beberapa kosakata Arab sederhana dari pelajaran sebelumnya. 7. Siswa bisa memahami arti kata dasar dalam bahasa Arab ke bahasa Indonesia. 8. Siswa mampu membuat kalimat sederhana dari kosakata yang sudah dipelajari.
PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PELAJAR RAHMATAN LIL'ALAMIN
7. Beriman, Bertawa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia 8. Berkebhinekaan Global 9. Mandiri

<p>10. Bergotong Royong</p> <p>11. Bernalar kritis</p> <p>12. Kreatif</p>
SARANA DAN PRASARANA
Media Wordwall (Open the Box), PPT, Smart TV, buku teks bahasa Arab kelas XI , papan tulis, spidol,botol plastik.
TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik regular kelas XI B
PENDEKATAN PEMBELAJARAN
Whole Language
MODEL PEMBELAJARAN
Cooperative Learning Tipe TGT
METODE PEMBELAJARAN
Game Based Learning (Bottle Flip)
TUJUAN PEMBELAJARAN
<p>4. Siswa dapat menyebutkan kosakata dasar tentang kesehatan, anggota tubuh, penyakit ringan, dengan benar.</p> <p>5. Siswa dapat menjelaskan arti kosakata tersebut dalam bahasa Indonesia.</p> <p>6. Siswa dapat menggunakan kosakata kesehatan dalam kalimat sederhana.</p>
KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN
<p>3. Setelah pembelajaran siswa mampu memahami informasi yang diterima tentang kesehatan, seperti anggota tubuh, penyakit ringan dengan benar.</p> <p>4. Setelah pembelajaran siswa mampu menggunakan kosakata kesehatan dalam kalimat sederhana.</p>
PEMAHAMAN BERMAKNA
2. Bahasa Arab adalah sarana komunikasi. Dengan menguasai kosakata kesehatan, siswa dapat memahami dan mengekspresikan pengalaman sehari-hari yang berhubungan dengan tubuh, penyakit ringan, dan peralatan kesehatan dalam kalimat sederhana.
PERTANYAAN PEMANTIK

1. Bagaimana cara mengatakan “saya sedang radang” dalam bahasa Arab?
2. Apa bahasa Arabnya perut?
3. Jika temanmu bertanya *كَيْفَ صِحَّتُكَ* (bagaimana kesehatanmu?), bagaimana menjawabnya?
4. Apa bahasa arab dari tenggorokan?

KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
Kegiatan pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran dimulai dengan salam kemudian dilanjutkan dengan menanyakan kabar siswa dalam Bahasa arab lalu menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa. Siswa dapat menyebutkan kosakata dasar tentang anggota tubuh, penyakit ringan, dan peralatan kesehatan dengan benar. • Presensi kehadiran • Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanyakan kembali materi sebelumnya dan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi hari ini. ❖ Guru mengaitkan pengalaman siswa dengan materi hari ini. • Guru melakukan <i>ice breaking</i> singkat: menyebutkan nama anggota tubuh dalam bahasa Arab, siswa menirukan dengan gerakan (misalnya: guru berkata <i>رأس</i> sambil pegang kepala, siswa ikut menirukan). 	15 menit

Kegiatan inti	<p>1. Penyampaian Materi (Audiolingual, Drill) 20 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memperkenalkan kosakata baru terkait kesehatan melalui media yang ditampilkan di layar. • Siswa mendengarkan dengan seksama, kemudian menirukan kosakata secara serempak (<i>listen and repeat</i>). • Guru mengulang- ulang mufrodat agar siswa terbiasa. • Kegiatan dilakukan beberapa kali agar siswa mudah mengingat. <p>2. Latihan Kosakata (Cooperative Learning TGT + Bottle Flip) 40 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi beberapa 5 kelompok terdiri dari 5-6 orang. • Guru menjelaskan aturan permainan: <ul style="list-style-type: none"> - Setiap kelompok secara serempak akan melakukan bottle flip. - Kelompok yang berhasil menegakkan botol terlebih dahulu mendapat kesempatan memilih satu kotak pada permainan Wordwall: Open the Box. • Di dalam kotak terdapat soal dengan variasi: <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan arti kosakata tentang kesehatan. - Menyusun huruf menjadi satu kosakata Arab. - Menjawab pertanyaan singkat seputar kesehatan. - Menyebutkan beberapa kosakata terkait kesehatan beserta artinya . - Menulis kosakata yang didengar di papan tulis. - Membuat kalimat sederhana dari kosakata bahasa Arab yang telah dipelajari. 	60 menit
---------------	--	----------

	<ul style="list-style-type: none"> • Jika kelompok menjawab dengan benar akan mendapat poin. • Jika salah kesempatan dialihkan kepada kelompok lain. • Guru mencatat skor masing-masing kelompok di papan tulis secara terbuka agar tercipta suasana kompetitif yang sehat. • Permainan berlanjut hingga semua kotak Wordwall terbuka. • Setelah permainan selesai, guru menghitung total poin setiap kelompok. • Kelompok dengan poin tertinggi diumumkan sebagai pemenang dan diberikan Apresiasi. 	
<p>Kegiatan penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran hari ini (misalnya dengan bertanya: “Kosakata apa saja yang paling kalian ingat”?) • Peserta didik diberi kesempatan bertanya jika masih ada hal yang belum dimengerti. • Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup. 	<p>15 menit</p>

REFLEKSI GURU & PESERTA DIDIK

REFLEKSI GURU

5. Apakah pembelajaran yang saya lakukan sudah sesuai dengan apa yang saya rencana kan?
6. Apa kesulitan yang dialami oleh peserta didik yang belum berhasil mencapai tujuan pembelajaran?
7. Apa yang akan saya lakukan untuk membantu mereka?

8. Bagaimana respons dan partisipasi siswa selama pembelajaran?

REFLEKSI PESERTA DIDIK

3. Kosakata apa saja yang sudah dipelajari pada pembelajaran hari ini ?

4. Apa yang menurut saya sulit pada materi hari ini ?

ASESSMEN DAN TEKNIK PENILAIAN

- asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat peserta didik melakukan kegiatan diskusi dan bermain.
- Asesmen sumatif (pada akhir proses pembelajaran) berupa tes tertulis berbentuk essay.

PENILAIAN KOGNITIF

- Menulis bahasa Arab dengan baik dan benar
- Memahami isi teks bacaan yang disediakan
- Menjawab soal dengan baik dan benar
- Mampu menjelaskan teks atau bacaan

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- **Buatkan kalimat sederhana tentang kesehatan dalam Bahasa Arab!**
- **Bimbingan khusus untuk siswa yang kesulitan**
- **Siswa yang sudah menguasai membantu teman yang kesulitan**

GLOSARIUM

- **Mufrodat → kosakata.**
- **TGT (Teams Games Tournament) → model pembelajaran kooperatif berbasis turnamen kelompok.**
- **Bottle Flip → permainan menjatuhkan botol hingga berdiri untuk menentukan giliran.**

LAMPIRAN

				
	بَطْنٌ	حَلْقٌ	صَغَطُ الدَّمِ	دُهْنٌ ج دُهُونٌ
				
سُكَّرِي	مُلْتَهَبٌ	نَزْلَةٌ بَرْدٌ	الْمَشْيُ	

		
فَحْصٌ - يَفْحَصُ	دَرَجَةُ الْحَرَارَةِ	كَرْبُوهِيدْرَاتٍ
		
الْحَدِيدُ	الرِّيَاضَةُ	الْخَضْرَوَاتُ
		
		الْفَوَاكِهُ

 Apa nama penyakit tersebut dalam bahasa Arab?	 Apa bahasa Arabnya dari gambar tersebut?	Tuliskan bahasa Arabnya dari kata "karbohidrat"	المشي - menggigil	 Terwakti apa namanya dalam bahasa Arab?
صَغَطُ الدَّمِ artinya?	دُهْنٌ = perut	Sebutkan tiga kosakata bahasa Arab beserta artinya terkait kesehatan!	م-ل-ت-ه-ب susunlah kata? menjadi	Dengarkan gurumu!
ال-ر-ي-ا-ض-ة susunlah huruf ! tersebut	فَحْصٌ - يَفْحَصُ ? artinya	Terjemahkan kalimat berikut ke dalam bahasa Arab " ini sayuran"	Apa arti dari kata yang kamu dengar?	Tuliskan di papan tulis apa yang kamu dengar!

MODUL 3

Nama Penyusun	: Khairunnisa, S.Pd.I, M.Pd.
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Tema	: الصَّحَّة / Mufrodat
Kelas	: XI B
Tanggal	2 Oktober 2025
Alokasi Waktu	: 2 JP x 45 menit (1 pertemuan)
Tahun Ajaran	: 2025-2026

KOMPETENSI AWAL

1. Siswa mampu mengenali dan menyebutkan huruf hijaiyah dengan benar
2. Siswa sudah mengenal beberapa kosakata Arab sederhana dari pelajaran sebelumnya.
3. Siswa bisa memahami arti kata dasar dalam bahasa Arab ke bahasa Indonesia.
4. Siswa mampu membuat kalimat sederhana dari kosakata yang sudah dipelajari.

**PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN
PELAJAR RAHMATAN LIL'ALAMIN**

1. Beriman, Bertawa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia
2. Berkebhinekaan Global
3. Bergotong Royong

<p>4. Bernalar kritis</p> <p>5. Kreatif</p>
SARANA DAN PRASARANA
Media Wordwall , PPT, Smart TV, buku teks bahasa Arab kelas XI , papan tulis, spidol,botol plastik.
TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik regular kelas XI B
PENDEKATAN PEMBELAJARAN
Whole Language
MODEL PEMBELAJARAN
Cooperative Learning Tipe TGT
METODE PEMBELAJARAN
Game Based Learning ()
TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menyebutkan kosakata dasar tentang kesehatan, anggota tubuh, penyakit ringan, dengan benar. 2. Siswa dapat menjelaskan arti kosakata tersebut dalam bahasa Indonesia. 3. Siswa dapat menggunakan kosakata kesehatan dalam kalimat sederhana.
KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah pembelajaran siswa mampu memahami informasi yang diterima tentang kesehatan, seperti anggota tubuh, penyakit ringan dengan benar. 2. Setelah pembelajaran siswa mampu menggunakan kosakata kesehatan dalam kalimat sederhana.
PEMAHAMAN BERMAKNA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa Arab adalah sarana komunikasi. Dengan menguasai kosakata kesehatan, siswa dapat memahami dan mengekspresikan pengalaman sehari-hari yang berhubungan dengan tubuh, penyakit ringan, dan peralatan kesehatan dalam kalimat sederhana.
PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa bahasa Arab dari rumah sakit?
2. Jika kita sakit, biasanya kita pergi ke mana?
3. Apa bahasa Arab dari ikan?
4. Makanan apa saja yang mengandung protein?
5. Apa bahasa Arab dari telur?

KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
Kegiatan pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan menanyakan kabar siswa dalam Bahasa Arab. • Guru melakukan presensi kehadiran. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kosakata tentang anggota tubuh yang pernah dipelajari. • Guru melakukan ice breaking sederhana dengan menyebutkan anggota tubuh dalam Bahasa Arab dan siswa menirukan gerakannya. 	15 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Materi (Audiolingual, Drill) 20 menit <ul style="list-style-type: none"> • Guru memperkenalkan kosakata baru tentang kesehatan melalui PPT. • Siswa mendengarkan dan menirukan kosakata secara bersama-sama. • Guru mengulang mufrodat beberapa kali agar siswa lebih mudah mengingat. • Guru memberikan contoh penggunaan kosakata dalam kalimat sederhana .2. Latihan Kosakata (Cooperative Learning TGT + Tebak Gerak) 40 menit <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Satu orang perwakilan mengambil satu kartu kosakata kesehatan secara acak. • Siswa perwakilan harus memperagakan kosakata yang didapat tanpa berbicara. • Kelompok yang paling cepat menebak kosakata dengan benar mendapat giliran pertama bermain Wordwall spin the wheel. • Dalam permainan Wordwall, siswa memutar kotak wordwall dan soal yang keluar harus dijawab dengan benar, Jika jawaban benar, kelompok mendapat poin. • Jika jawaban salah, kesempatan diberikan kepada kelompok lain. • Guru mencatat skor tiap kelompok di papan tulis. • Kelompok dengan poin tertinggi menjadi pemenang dan mendapat apresiasi. 	
<p>Kegiatan penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran hari ini (misalnya dengan bertanya: “Kosakata apa saja yang paling kalian ingat”?) • Peserta didik diberi kesempatan bertanya jika masih ada hal yang belum dimengerti. • Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup. 	<p>15 menit</p>

REFLEKSI GURU & PESERTA DIDIK

REFLEKSI GURU

1. Apakah pembelajaran yang saya lakukan sudah sesuai dengan apa yang saya rencanakan?
2. Apa kesulitan yang dialami oleh peserta didik yang belum berhasil mencapai tujuan pembelajaran?
3. Apa yang akan saya lakukan untuk membantu mereka?
4. Bagaimana respons dan partisipasi siswa selama pembelajaran?

REFLEKSI PESERTA DIDIK

1. Kosakata apa saja yang sudah dipelajari pada pembelajaran hari ini ?
2. Apa yang menurut saya sulit pada materi hari ini ?

ASESMEN DAN TEKNIK PENILAIAN

- asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat peserta didik melakukan kegiatan diskusi dan bermain.
- Asesmen sumatif (pada akhir proses pembelajaran) berupa tes tertulis berbentuk essay.

PENILAIAN KOGNITIF

- Menulis bahasa Arab dengan baik dan benar
- Memahami isi teks bacaan yang disediakan
- Menjawab soal dengan baik dan benar
- Mampu menjelaskan teks atau bacaan

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Buat kalimat sederhana tentang kesehatan dalam Bahasa Arab!
- Bimbingan khusus untuk siswa yang kesulitan
- Siswa yang sudah menguasai membantu teman yang kesulitan

GLOSARIUM

- Mufrodat → kosakata.

- TGT (Teams Games Tournament) → model pembelajaran kooperatif berbasis turnamen kelompok.
- Tebak gerak → menebak kosakata yang diperagakan.

LAMPIRAN



1 Apa tempat ini? (gambar rumah sakit)

2 - م - س - ت - ش ؟
- ف - ي ؟
gabungkan huruf tersebut.

3 Apa arti dari الْمُسْتَشْفَى ؟

4 مَعْدَةٌ - rumah sakit) benar atau salah?

5 Dengarkan! Guru: عَضَلَاتٌ = otot-otot Benar atau salah?

6 Terjemahkan kata أَلْبَيضُ ؟

7 Tuliskan apa yang disebutkan oleh gurumu. (Guru menyebutkan kata أَللَّخُومُ)

8 Tuliskan bahasa Arab dari "protein".

9 أَلْقَيْتَامِينَاتٌ artinya apa?

10 Apa arti dari أَلأَضْحَاءُ ؟

11 (gambar ikan) apa bahasa Arab dari gambar tersebut?

12 (الْمَرْضَى) - orang-orang sehat) benar atau salah?

13 ا - ل - أ - س - م - ك gabungkanlah huruf tersebut menjadi kata yang benar.

14 Apa keadaan orang ini? (gambar orang sakit)

15



Spin It



MODUL 4

Nama Penyusun	: Khairunnisa, S.Pd.I, M.Pd.
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Tema	: الصِّحَّة / Mufrodat
Kelas	: XI B
Tanggal	: 9 Oktober 2025
Alokasi Waktu	: 2 JP x 45 menit (1 pertemuan)
Tahun Ajaran	: 2025-2026

KOMPETENSI AWAL
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengenali dan menyebutkan huruf hijaiyah dengan benar 2. Siswa sudah mengenal beberapa kosakata Arab sederhana dari pelajaran sebelumnya. 3. Siswa bisa memahami arti kata dasar dalam bahasa Arab ke bahasa Indonesia. 4. Siswa mampu membuat kalimat sederhana dari kosakata yang sudah dipelajari.
PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PELAJAR RAHMATAN LIL'ALAMIN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, Bertawa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia 2. Berkebhinekaan Global

<p>3. Bergotong Royong</p> <p>4. Bernalar kritis</p>
SARANA DAN PRASARANA
<p>Media Wordwall , PPT, Smart TV, buku teks bahasa Arab kelas XI , papan tulis, spidol,botol plastik.</p>
TARGET PESERTA DIDIK
<p>Peserta didik regular kelas XI B</p>
PENDEKATAN PEMBELAJARAN
Whole Language
MODEL PEMBELAJARAN
Cooperative Learning Tipe TGT
METODE PEMBELAJARAN
Game Based Learning (Kertas Suit)
TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menyebutkan kosakata dasar tentang kesehatan, anggota tubuh, penyakit ringan, dengan benar. 2. Siswa dapat menjelaskan arti kosakata tersebut dalam bahasa Indonesia. 3. Siswa dapat menggunakan kosakata kesehatan dalam kalimat sederhana.
KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah pembelajaran siswa mampu memahami informasi yang diterima tentang kesehatan, seperti anggota tubuh, penyakit ringan dengan benar. 2. Setelah pembelajaran siswa mampu menggunakan kosakata kesehatan dalam kalimat sederhana.
PEMAHAMAN BERMAKNA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa Arab adalah sarana komunikasi. Dengan menguasai kosakata kesehatan, siswa dapat memahami dan mengekspresikan pengalaman sehari-hari yang berhubungan dengan tubuh, penyakit ringan, dan peralatan kesehatan dalam kalimat sederhana.
PERTANYAAN PEMANTIK

2. Jika kita sakit, biasanya kita pergi ke mana?
3. Apa saja penyakit ringan yang sering dialami sehari-hari?
4. Apa yang biasa kita minum ketika sedang sakit?
5. Mengapa kita harus menjaga kesehatan tubuh?

KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
Kegiatan pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan menanyakan kabar siswa dalam Bahasa Arab. • Guru melakukan presensi kehadiran. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kosakata tentang anggota tubuh yang pernah dipelajari. • Guru melakukan ice breaking sederhana dengan menyebutkan anggota tubuh dalam Bahasa Arab dan siswa menirukan gerakannya. 	15 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Materi (Audiolingual, Drill) 20 menit <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan mufrodat tentang kesehatan melalui PPT. • Siswa mendengarkan dan menirukan pelafalan kosakata. • Guru menjelaskan arti kosakata dan contoh kalimat sederhana. 2. Latihan Kosakata (Cooperative Learning TGT + Kertas Suit) 40 menit <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. • Setiap kelompok mengirim satu perwakilan untuk melakukan suit menggunakan • Kelompok yang menang suit mendapat giliran pertama bermain Wordwall Random Cards. 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam permainan Wordwall, siswa membuka kartu secara acak. • Setiap kartu berisi tantangan yang berbeda, seperti: <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan arti kosakata. • Menuliskan kosakata yang diucapkan guru. • Menentukan benar atau salah dari arti kosakata. • Menyusun huruf menjadi kata yang benar. • Menyebutkan bahasa Arab dari gambar yang ditampilkan. • Menyebutkan dua kosakata yang berhubungan dengan kesehatan beserta artinya. • Contoh soal: <ul style="list-style-type: none"> • Apa arti dari حُمَى ؟ • (رُكَامٌ = pilek) benar atau salah ؟ • Tuliskan kata yang diucapkan guru: سَعَالٌ • Apa bahasa Arab dari gambar suntikan ؟ • Susun huruf berikut: ح - ق - ن - ة • Jika kelompok menjawab benar mendapat poin. • Jika salah, kesempatan diberikan kepada kelompok lain. • Guru mencatat poin setiap kelompok di papan tulis. • Kelompok dengan poin terbanyak menjadi pemenang. 	
<p>Kegiatan penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran. • Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa. • Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam. 	<p>15 menit</p>

REFLEKSI GURU & PESERTA DIDIK
REFLEKSI GURU
<ol style="list-style-type: none"> 5. Apakah pembelajaran yang saya lakukan sudah sesuai dengan apa yang saya rencanakan? 6. Apa kesulitan yang dialami oleh peserta didik yang belum berhasil mencapai tujuan pembelajaran? 7. Apa yang akan saya lakukan untuk membantu mereka? 8. Bagaimana respons dan partisipasi siswa selama pembelajaran?
REFLEKSI PESERTA DIDIK
<ol style="list-style-type: none"> 3. Kosakata apa saja yang sudah dipelajari pada pembelajaran hari ini ? 4. Apa yang menurut saya sulit pada materi hari ini ?

ASESMEN DAN TEKNIK PENILAIAN
<ul style="list-style-type: none"> ➤ asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat peserta didik melakukan kegiatan diskusi dan bermain. ➤ Asesmen sumatif (pada akhir proses pembelajaran) berupa tes tertulis berbentuk essay.
PENILAIAN KOGNITIF
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menulis bahasa Arab dengan baik dan benar ➤ Memahami isi teks bacaan yang disediakan ➤ Menjawab soal dengan baik dan benar ➤ Mampu menjelaskan teks atau bacaan
PENGAYAAN DAN REMEDIAL
<ul style="list-style-type: none"> • Buat kalimat sederhana tentang kesehatan dalam Bahasa Arab! • Bimbingan khusus untuk siswa yang kesulitan • Siswa yang sudah menguasai membantu teman yang kesulitan

GLOSARIUM	
•	Mufrodat → kosakata.
•	TGT (Teams Games Tournament) → model pembelajaran kooperatif berbasis turnamen kelompok.
•	Tebak gerak → menebak kosakata yang diperagakan.

LAMPIRAN

Mufrodat: Kesehatan

<p>1</p> <p>حَبَّةٌ (ج) حُبُوبٌ</p> <p>kapsul</p>	<p>2</p> <p>قُرْصٌ (ج) أَقْرَاصٌ</p> <p>pil</p>	<p>3</p> <p>حُمَّى</p> <p>panas / demam</p>	<p>4</p> <p>زُكَامٌ</p> <p>pilek</p>	<p>5</p> <p>صُدَاعٌ</p> <p>pusing</p>
<p>6</p> <p>إِسْهَالٌ</p> <p>diare</p>	<p>7</p> <p>سُعَالٌ</p> <p>batuk</p>	<p>8</p> <p>حَلْقٌ</p> <p>tenggorokan</p>	<p>9</p> <p>سَمَاعَةٌ</p> <p>stetoskop</p>	<p>10</p> <p>حُقْنَةٌ (ج) حُقْنٌ</p> <p>suntikan</p>

<p>0:28 < 1 of 15 > ✓ 0</p> <p>Apa arti dari حُمَّى ?</p> <p>Flip</p>	<p>0:28 < 2 of 15 > ✓ 0</p> <p>Apa bahasa Arab dari "batuk"?</p> <p>Flip</p>	<p>0:28 < 3 of 15 > ✓ 0</p> <p>(زُكَامٌ = pilek) benar atau salah?</p> <p>Flip</p>
<p>0:28 < 4 of 15 > ✓ 0</p> <p>Tuliskan kata yang diucapkan guru: سُعَالٌ</p> <p>Flip</p>	<p>0:28 < 5 of 15 > ✓ 0</p> <p>Sebutkan 2 kosakata tentang penyakit.</p> <p>Flip</p>	<p>0:28 < 6 of 15 > ✓ 0</p> <p>Apa arti dari سَمَاعَةٌ ?</p> <p>Flip</p>
<p>0:28 < 7 of 15 > ✓ 0</p> <p>Apa bahasa Arab dari "suntikan"?</p> <p>Flip</p>	<p>0:28 < 8 of 15 > ✓ 0</p> <p>Susun huruf berikut: ح - ق - ن - ة</p> <p>Flip</p>	<p>0:28 < 9 of 15 > ✓ 0</p> <p>(gambar pil) apa bahasa Arabnya?</p> <p>Flip</p>

PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara Guru Bahasa Arab

Aspek / Indikator Teoretis	Landasan Teori	Pertanyaan Wawancara Guru
Pemahaman guru tentang pembelajaran mufrodat	Teori Pembelajaran Mufrodat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Ibu, seberapa penting penguasaan mufrodat dalam pembelajaran Bahasa Arab? 2. Kendala apa saja yang biasanya dialami siswa dalam menguasai mufrodat?
Pemahaman pendekatan Whole Language	Pendekatan Whole Language	<ol style="list-style-type: none"> 3. Bagaimana pemahaman Ibu tentang pendekatan <i>Whole Language</i> dalam pembelajaran Bahasa Arab? 4. Apakah Ibu pernah menerapkan pendekatan tersebut dalam pembelajaran mufrodat?
Perencanaan pembelajaran mufrodat	Whole Language & Mufrodat	<ol style="list-style-type: none"> 5. Bagaimana Ibu merencanakan pembelajaran mufrodat agar mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis? 6. Perangkat apa saja yang disiapkan sebelum

		<p>pembelajaran (RPP, modul, media)?</p> <p>7. bagaimana ibu merencanakan pembelajaran mufrodat dengan pendekatan whole language melalui media wordwall?</p>
<p>Penggunaan Wordwall dalam pembelajaran</p>	<p>Teori Media Pembelajaran Digital</p>	<p>8. Apa yang melatarbelakangi Ibu memilih Wordwall sebagai media pembelajaran mufrodat?</p> <p>9. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengintegrasikan Wordwall ke dalam pembelajaran mufrodat?</p>
<p>Pelaksanaan pembelajaran mufrodat</p>	<p>Whole Language</p>	<p>10. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran mufrodat dengan Wordwall yang melibatkan keempat keterampilan bahasa?</p> <p>11. Aktivitas apa saja yang dilakukan siswa saat menggunakan Wordwall?</p>
<p>Evaluasi pembelajaran mufrodat</p>	<p>Teori Evaluasi & Whole Language</p>	<p>12. Bagaimana Ibu mengevaluasi penguasaan mufrodat siswa setelah pembelajaran?</p> <p>13. Apakah Wordwall juga digunakan sebagai alat evaluasi? Jika ya, bagaimana bentuknya?</p>

Faktor pendukung dan penghambat	Media & Lingkungan Belajar	<p>14. Faktor apa saja yang mendukung penerapan Wordwall dalam pembelajaran mufrodat?</p> <p>15. Kendala apa yang dihadapi dan bagaimana cara mengatasinya?</p>
Dampak pembelajaran	Whole Language & Media Digital	<p>16. Apakah terdapat perubahan atau peningkatan dalam penguasaan mufrodat siswa setelah menggunakan Wordwall? Jelaskan.</p>

2. Wawancara Kepala Sekolah

Aspek	Landasan Teori	Pertanyaan Wawancara Kepala Sekolah
Profil dan kebijakan sekolah	Teori Lingkungan Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa visi misi MA Al-Istiqomah ini? 2. Bagaimana gambaran umum sekolah ini terkait pembelajaran Bahasa Arab? 3. Apakah sekolah mendukung penggunaan media digital dalam pembelajaran?
Sarana dan prasarana	Media Pembelajaran Digital	<ol style="list-style-type: none"> 4. Sarana apa saja yang tersedia untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi? 5. Bagaimana kebijakan sekolah terkait penggunaan internet dan media digital di kelas?

Dukungan terhadap guru	Inovasi Pembelajaran	6. Apakah ada kebijakan atau program sekolah yang mendorong guru menggunakan media pembelajaran inovatif seperti Wordwall?
-------------------------------	-----------------------------	---

3. Wawancara Siswa

Aspek	Landasan Teori	Pertanyaan Wawancara Siswa
Pengalaman belajar mufrodat	Teori Pembelajaran Bermakna	1. Bagaimana perasaan kamu saat belajar mufrodat Bahasa Arab? 2. Bagian apa yang paling sulit menurutmu?
Penggunaan Wordwall	Media Digital Interaktif	3. Bagaimana pendapatmu tentang belajar mufrodat menggunakan Wordwall? 4. Apakah Wordwall membantu kamu mengingat kosa kata? Mengapa?
Keterlibatan belajar	Whole Language	5. Aktivitas apa yang paling kamu sukai saat belajar mufrodat dengan Wordwall?

PEDOMAN OBSERVASI KELAS

1. Mengamati keadaan MA Al-Istiqamah secara langsung
2. Mengamati keadaan saran dan prasarana di MA Al-Istiqamah Banjarmasin
3. Mengamati pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan whole language melalui media wordwall pada pembelajaran mufrodat bahasa Arab
Aspek Pendekatan Whole Language: (Pembelajaran bahasa secara terpadu, kontekstual, dan berpusat pada siswa)

No.	Kegiatan Pendahuluan	Ya [✓]	Tidak [×]
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa	[]	[]
2.	Guru mengaitkan materi mufrodat dengan pengalaman atau konteks kehidupan nyata siswa	[]	[]
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas	[]	[]
4.	Guru memotivasi siswa untuk aktif menggunakan kosakata Bahasa Arab	[]	[]

Kegiatan Inti (Penerapan Pendekatan *Whole Language*)

No.	Keutuhan Makna dalam Pembelajaran Mufrodat (Whole Language)	Ya [✓]	Tidak [×]
5.	Guru menyajikan mufrodat melalui konteks makna (gambar, situasi, atau aktivitas)	[]	[]
6.	Guru mengaitkan mufrodat dengan pengalaman sehari-hari siswa	[]	[]

7.	Guru memberi contoh penggunaan mufrodat dalam komunikasi sehari-hari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Guru mendorong siswa mengucapkan mufrodat secara lisan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Guru memberi kesempatan siswa mengenali dan menuliskan mufrodat yang dipelajari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	Guru memberi kesempatan siswa menggunakan mufrodat secara lisan dan tertulis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11.	Guru berperan sebagai fasilitator, bukan pusat pembelajaran		
12.	Guru memberi bimbingan saat siswa mengalami kesulitan		

Aspek Pemanfaatan Media Wordwall: (Penggunaan media game Wordwall untuk pembelajaran kosakata)

No.	Indikator Observasi (Penggunaan Wordwall)	Ya <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
13.	Guru menggunakan Wordwall sesuai tujuan pembelajaran mufrodat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14.	Guru mendorong interaksi siswa saat menggunakan Wordwall	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15.	Guru mengelola jalannya permainan/latihan Wordwall dengan baik (misal: menentukan giliran siswa, mengawasi waktu, membantu jika ada kesulitan teknis).	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16.	Siswa berpartisipasi aktif dan antusias dalam kegiatan Wordwall (terlihat bersemangat saat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

	menjawab/bermain, banyak yang ingin mencoba atau berdiskusi tentang jawaban).		
17.	Media Wordwall yang digunakan relevan dengan kosakata yang dipelajari (konten permainan sesuai materi mufrodat dan level siswa).	[]	[]
18.	Siswa menunjukkan penguasaan kosakata melalui Wordwall (contoh: sebagian besar siswa dapat menjawab pertanyaan Wordwall dengan benar atau skor permainan menunjukkan pemahaman yang baik).	[]	[]

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. RPP / Modul Ajar Bahasa Arab kelas XI
2. Bahan ajar atau daftar mufrodat Bahasa Arab
3. Dokumentasi penggunaan media Wordwall (tangkapan layar)
4. Foto kegiatan pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan whole language
5. Profil singkat sekolah (nama sekolah, status, lokasi, tahun berdiri)
6. Visi dan misi sekolah
7. Struktur organisasi sekolah atau data guru di MA Al-Istiqamah Banjarmasin
8. Data sarana prasarana pendukung pembelajaran di MA Al-Istiqamah Banjarmasin

٢. نتائج الملاحظات والمقابلات

No.	Kegiatan Pendahuluan	Ya [✓]	Tidak [×]
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa	[✓]	[]
2.	Guru mengaitkan materi mufrodat dengan pengalaman atau konteks kehidupan nyata siswa	[✓]	[]
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas	[✓]	[]
4.	Guru memotivasi siswa untuk aktif menggunakan kosakata Bahasa Arab	[✓]	[]

Kegiatan Inti (Penerapan Pendekatan *Whole Language*)

No.	Keutuhan Makna dalam Pembelajaran Mufrodat (Whole Language)	Ya [✓]	Tidak [×]
5.	Guru menyajikan mufrodat melalui konteks makna (gambar, situasi, atau aktivitas)	[✓]	[]
6.	Guru mengaitkan mufrodat dengan pengalaman sehari-hari siswa	[✓]	[]
7.	Guru memberi contoh penggunaan mufrodat dalam komunikasi sehari-hari	[✓]	[]
8.	Guru mendorong siswa mengucapkan mufrodat secara lisan	[✓]	[]

9.	Guru memberi kesempatan siswa mengenali dan menuliskan mufrodat yang dipelajari	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	Guru memberi kesempatan siswa menggunakan mufrodat secara lisan dan tertulis	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11.	Guru berperan sebagai fasilitator, bukan pusat pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12.	Guru memberi bimbingan saat siswa mengalami kesulitan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Aspek Pemanfaatan Media Wordwall: (Penggunaan media game Wordwall untuk pembelajaran kosakata)

No.	Indikator Observasi (Penggunaan Wordwall)	Ya <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>
13.	Guru menggunakan Wordwall sesuai tujuan pembelajaran mufrodat	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14.	Guru mendorong interaksi siswa saat menggunakan Wordwall	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15.	Guru mengelola jalannya permainan/latihan Wordwall dengan baik (misal: menentukan giliran siswa, mengawasi waktu, membantu jika ada kesulitan teknis).	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16.	Siswa berpartisipasi aktif dan antusias dalam kegiatan Wordwall (terlihat bersemangat saat menjawab/bermain, banyak yang ingin mencoba atau berdiskusi tentang jawaban).	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

17.	Media Wordwall yang digunakan relevan dengan kosakata yang dipelajari (konten permainan sesuai materi mufrodat dan level siswa).	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18.	Siswa menunjukkan penguasaan kosakata melalui Wordwall (contoh: sebagian besar siswa dapat menjawab pertanyaan Wordwall dengan benar atau skor permainan menunjukkan pemahaman yang baik).	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Hasil Wawancara

Wawancara Guru Bahasa Arab

TRANSKIP WAWANCARA GURU BAHASA ARAB

1. Menurut Ibu, seberapa penting penguasaan mufrodat dalam pembelajaran Bahasa Arab? penting dong kalau penguasaan bahasa asing itu ibarat pintu gerbang ya kan, ga mungkin orang tau bahasa asing kalau ga tau basic kosa kata bahasa arab jadi kalau ditanya seberapa penting ya penting banget, dan langkah awalnya itu mufrodat, kalau ga bisa yaa ga bisa ke langkah selanjutnya, kan kosakata itu harus tau kosakatanya baru bisa ngomong, caru bisa faham qiraah dan lain sebagainya, makanya dibuku ajar itu dimulai dari mufrodat jadi kalau ditanya seberapa penting yaa penting banget. ga bisa menguasai bahasa asing kalau tidak diawali dg kosakata.

2. Kendala apa saja yang biasanya dialami siswa dalam menguasai mufrodat?

Kalau kendalanya itu yang paling dasar itu basic mereka

Peneliti : basic maksudnya bu?

Guru : basic mereka lulusan mana, kan itu pondasi sekali misalkan mereka lulusan tsanawiyah artinya mereka punya bekal dan ada beberapa kata yang akan terulang otomatis mereka ketika

disebutkan sekali atau diliatkan gambar mereka langsung merecallingatan mereka , beda dengan SMP mereka itu benar benar kaya meraba yang kaya ini apa sih , itu sulitnya di kelas itu ini, beragam kan. kalau sekarang itu istilahnya waktu ibu ngisi rapot itu pencapaiannya adalah siswa mampu mengidentifikasi dengan multi moda artinya semua aspek, maharah istima,kalam,qiraah,dan kitabah. kendala kedua yaitu anak sekarang itu fokusnya singkat karena pengaruh sosial media dan sebagainya, jadi ketika kita ngajar tidak menarik maka siswa akan boring , jadi biasanya guru atau ibunya harus aktif , biasanya ibu kalau ngajar tidak pernah duduk selalu keliling , kalaunya mufrodat karena memang capainya itu mereka harus hafal beberapa, standarnya itu minimal 10 tiap bab , irtupun tidak semua mampu padahal itu hanya 30 % dari tiap bab . biasanya ibu pilih 10 yang paling sering digunakan dan diulang ulang. itu masih sulit bagi mereka yang masih awam tapi bagi mereka yang dari tsanawiyah mereka lebih mudah dan mereka akan menambah dengan sendirinya tapi tetap standarisasinya hanya 10 saja tidak apa . tapi beberapa pertemuan akan diliat terus apakah masih mengingat mufrodatnya

Peneliti: jadi ibu selalu mengulang mufrodatnya tiap ngajar meskipun maharahnya sedan maharah kalam

Guru: iya ibu selalu mengulang karena sekarang setiap masuk awal pembelajaran guru harus memantik pembelajaran dengan mengajak murid untuk mengingat mufrodat apa aja yang kalian ingat . kendala lain itu suasana kelas itu lebih ke bahaimana guru mengelola kelas kalau pengelolaannya bagus maka kelas jadi lebih mudah

Peneliti : kalau untuk kendala dimotivasi mereka ada ngga bu ?

Guru: iya motivasi dari mereka itu ada , apalagi misalnya kelas siang kendalanya itu kelasnya mengantuk jaadi kitanya yang harus heboh,

aktif, kadang kitanya udah heboh mereka tetap aja yang hilang semangat gitu

Peneliti: kalau gitu ibu biasanya gimana nanggapinnya ?

Guru : biasanya ibu dekatan karena biasanya ibu suka keliling jadi ibu dekatan dan nanya ke murid dapat ngga? dapat bu.. ibu coba silahkan tulis ternyata ga dapat jadi ibu bilang jadi harus merhatikan tetap. jadi langsung dites saat itu juga saat ada yang tidak memperhatikan . karena anak sekarang itu berhubungan dengan sosial media ketika mereka hobi liat tiktok atau reels instagram, yang fokusnya hanya 30 1 1 menit. maaknya harus memvariasi pembelajaran, seperti vidio lalu mereka mengikutinya dan mengambil beberapa kosa kata dari vidio yang mereka lihat .

3. Bagaimana pemahaman Ibu tentang pendekatan *Whole Language* dalam pembelajaran Bahasa Arab? Menurut saya, pendekatan *Whole Language* itu kurang lebih seperti pendekatan multimoda. Kalau dibilang sama, bisa juga dibilang hampir sama. Karena dalam pembelajaran kita tidak hanya memakai satu cara saja, tapi bisa menggunakan berbagai media dan cara agar siswa lebih mudah memahami materi Bahasa Arab.

4. Apakah Ibu pernah menerapkan pendekatan tersebut dalam pembelajaran mufrodat? ibu sudah menggunakan pendekatan ini dari dulu tapi baru tau kalau sebenarnya ini namanya pendekatan *whole language*.

5. Bagaimana Ibu merencanakan pembelajaran mufrodat agar mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis? Biasanya saya lihat dulu temanya apa. Setelah itu saya lihat juga apakah tema itu dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa atau tidak. Kalau sudah, saya lihat isi materinya, kosakata apa saja yang

akan diajarkan. Setelah itu baru saya tentukan media yang cocok dipakai. Terakhir saya tentukan hasil yang ingin dicapai, misalnya apakah siswa nanti lebih fokus ke berbicara, memahami teks, atau menulis. Dari situ biasanya nanti keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis bisa masuk semua.

6. Perangkat apa saja yang disiapkan sebelum pembelajaran (RPP, modul, media)? bahan ajar, modul baru media atau metodenya.
7. bagaimana ibu merencanakan pembelajaran mufrodat menggunakan media wordwall melalui pendekatan whole language ? Biasanya saya mulai dari melihat dulu tema pembelajaran yang akan diajarkan. Dari tema itu saya tentukan kosakata apa saja yang penting untuk dipelajari siswa. Setelah itu saya pikirkan bagaimana kosakata itu bisa dipelajari secara menyeluruh, jadi tidak hanya menghafal arti, tapi juga bisa digunakan dalam kalimat, dibaca, didengar, dan diucapkan, karena dalam pendekatan Whole Language kan semua keterampilan bahasa itu saling berkaitan. Setelah itu baru saya tentukan penggunaan Wordwall-nya. Saya pilih jenis game atau aktivitas yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Misalnya kalau untuk pengenalan kosakata bisa pakai mencocokkan kata dengan gambar atau arti, kalau untuk pemahaman bisa pakai kalimat sederhana. Selain itu saya juga tetap mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa supaya mereka lebih mudah memahami. Jadi Wordwall itu saya gunakan sebagai media pendukung supaya pembelajaran lebih menarik dan siswa lebih aktif, tapi tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa secara menyeluruh.
8. Apa yang melatarbelakangi Ibu memilih Wordwall sebagai media pembelajaran mufrodat? Saya memilih Wordwall karena menurut saya media ini cukup menarik untuk siswa dan mudah digunakan dalam pembelajaran. Selain itu Wordwall juga bisa dibuat dalam bentuk permainan, jadi siswa biasanya lebih semangat dan tidak

cepat bosan saat belajar kosakata Bahasa Arab. Selain itu, Wordwall juga memudahkan saya untuk menyesuaikan soal dengan materi dan tujuan pembelajaran. Misalnya bisa dibuat untuk mencocokkan kosakata dengan arti, gambar, atau kalimat. Jadi siswa tidak hanya menghafal, tapi juga bisa memahami dan menggunakan kosakata tersebut.

9. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengintegrasikan Wordwall ke dalam pembelajaran mufrodat? Biasanya Wordwall saya integrasikan di kegiatan inti pembelajaran. Di awal saya tetap memperkenalkan kosakata dulu, misalnya lewat PPT atau penjelasan singkat tentang kosakata tema kesehatan. Siswa mendengarkan lalu menirukan supaya mereka terbiasa dengan pelafalan dan maknanya. Setelah itu, Wordwall saya gunakan saat kegiatan latihan kelompok. Biasanya saya gabungkan dengan model pembelajaran kooperatif, misalnya siswa dibagi kelompok lalu dikaitkan dengan permainan seperti bottle flip untuk menentukan giliran membuka kotak Wordwall. Di dalam Wordwall itu isinya bisa macam-macam, misalnya menyebutkan arti kosakata, menyusun huruf jadi kata Arab, menjawab pertanyaan tentang kesehatan, menulis kosakata yang didengar, atau membuat kalimat sederhana. Dengan cara itu, siswa tidak hanya menghafal kosakata, tapi juga langsung menggunakan kosakata itu dalam mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Jadi Wordwall saya gunakan sebagai media latihan dan penguatan supaya pembelajaran lebih aktif, menyenangkan, dan tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran mufrodat.

10. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran mufrodat dengan Wordwall yang melibatkan keempat keterampilan bahasa? Biasanya langkahnya saya mulai dari kegiatan pembukaan dulu, seperti menanyakan kabar siswa dalam bahasa Arab dan mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari mereka, terutama yang

berkaitan dengan kesehatan. Setelah itu masuk ke penyampaian materi, saya kenalkan dulu kosakata baru lewat tampilan PPT atau media lain. Di tahap ini biasanya siswa menyimak dan menirukan pelafalan kosakata, jadi keterampilan menyimak dan berbicara sudah mulai masuk. Setelah itu masuk ke kegiatan latihan. Di bagian ini saya gunakan Wordwall. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, lalu biasanya saya gabungkan dengan permainan supaya lebih menarik. Di Wordwall itu isinya bisa menyebutkan arti kosakata, menyusun huruf menjadi kata, menjawab pertanyaan sederhana, menulis kosakata yang didengar, atau membuat kalimat sederhana. Di sini keterampilan membaca dan menulis juga ikut dilatih. Di akhir pembelajaran biasanya saya lakukan refleksi bersama siswa, menanyakan kosakata apa yang mereka ingat dan bagian mana yang masih sulit. Jadi dengan Wordwall, keempat keterampilan bahasa bisa dilatih secara bersamaan, bukan hanya menghafal kosakata saja.

11. Aktivitas apa saja yang dilakukan siswa saat menggunakan Wordwall?

Saat menggunakan Wordwall biasanya siswa melakukan beberapa aktivitas. Misalnya siswa menyebutkan arti kosakata tentang kesehatan, menyusun huruf menjadi kosakata Arab, menjawab pertanyaan sederhana tentang kesehatan, dan menyebutkan kosakata beserta artinya. Selain itu ada juga aktivitas menulis kosakata yang didengar dan membuat kalimat sederhana dari kosakata yang sudah dipelajari. Biasanya kegiatan ini dilakukan secara berkelompok, jadi siswa bisa berdiskusi dengan teman kelompoknya sebelum menjawab. Dengan aktivitas seperti itu, siswa jadi tidak hanya menghafal kosakata saja, tapi juga belajar memahami, membaca, mengucapkan, dan menuliskan kosakata tersebut. Biasanya siswa juga lebih aktif dan semangat karena bentuknya seperti permainan.

12. Bagaimana Ibu mengevaluasi penguasaan mufrodat siswa setelah pembelajaran? Kemarin saya tidak menggunakan tes tertulis. Evaluasi lebih saya lakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Misalnya dari permainan Wordwall itu saya lihat dari poin yang didapat setiap kelompok saat menjawab soal. Dari situ saya bisa melihat kelompok mana yang sudah memahami kosakata dan mana yang masih perlu dibimbing. Selain itu, di akhir pembelajaran biasanya saya menanyakan kembali ke siswa tentang kosakata yang sudah dipelajari. Misalnya saya tanya arti kosakata, cara pengucapannya, atau meminta mereka menyebutkan kembali kosakata yang mereka ingat. Dari situ saya bisa melihat sejauh mana pemahaman mereka terhadap mufrodat yang dipelajari hari itu.

13. Apakah Wordwall juga digunakan sebagai alat evaluasi? Jika ya, bagaimana bentuknya? Iya, Wordwall juga saya gunakan sebagai alat evaluasi, tapi sifatnya lebih ke evaluasi selama proses pembelajaran. Evaluasinya saya lihat dari jawaban siswa saat mengerjakan soal di Wordwall dan dari poin yang mereka dapatkan. Dari poin itu saya bisa melihat kelompok mana yang sudah memahami kosakata dan mana yang masih perlu dibimbing. Selain itu, saya juga melihat bagaimana siswa berdiskusi, menjawab soal, dan menyebutkan kosakata saat permainan berlangsung. Di akhir pembelajaran biasanya saya juga menanyakan kembali pemahaman mereka tentang kosakata yang sudah dipelajari, misalnya arti kosakata atau cara menggunakannya dalam kalimat sederhana. Jadi Wordwall saya gunakan sebagai evaluasi secara langsung saat pembelajaran berlangsung, bukan hanya sebagai media latihan saja.

14. Faktor apa saja yang mendukung penerapan Wordwall dalam pembelajaran mufrodat? Kalau menurut saya, yang paling mendukung itu pertama dari fasilitas sekolah. Karena ada Smart TV dan internet, jadi Wordwall bisa digunakan dengan lancar saat pembelajaran. Terus dari siswa juga, biasanya mereka lebih tertarik

kalau pembelajaran pakai media digital yang bentuknya permainan. Jadi mereka lebih semangat dan lebih aktif ikut pembelajaran. Selain itu juga dari kesiapan guru. Kalau Wordwall sudah disiapkan sesuai materi dan tujuan pembelajaran, biasanya pembelajaran jadi lebih mudah dijalankan. Kemudian juga karena pembelajarannya dibuat berkelompok dan ada permainan, jadi Wordwall bisa dimanfaatkan lebih maksimal karena siswa bisa diskusi dan kerja sama dengan teman kelompoknya.

15. Kendala apa yang dihadapi dan bagaimana cara mengatasinya?

Kalau kendala pasti ada ya. Biasanya yang pertama itu dari jaringan internet. Kadang internet kurang stabil, jadi Wordwall agak lambat dibuka. Kalau seperti itu biasanya saya siapkan alternatif, misalnya tetap lanjut pakai PPT atau latihan manual dulu sambil menunggu jaringan stabil. Selain itu kadang ada siswa yang masih bingung cara menggunakan Wordwall atau masih kesulitan memahami kosakata. Kalau seperti itu biasanya saya jelaskan lagi secara singkat, atau saya minta teman satu kelompoknya membantu. Kadang juga kendalanya dari waktu, karena kalau pakai permainan biasanya siswa jadi terlalu semangat, jadi saya harus tetap mengatur waktu supaya semua kegiatan bisa selesai sesuai rencana. Jadi biasanya saya atasi dengan menyiapkan alternatif media, memberi penjelasan ulang kalau ada siswa yang belum paham, dan mengatur waktu pembelajaran sebaik mungkin.

16. Apakah terdapat perubahan atau peningkatan dalam penguasaan

mufrodat siswa setelah menggunakan Wordwall? Jelaskan. Kalau dari yang saya lihat, ada peningkatan ya. Biasanya siswa jadi lebih mudah mengingat kosakata karena belajarnya lewat permainan. Selain itu mereka juga lebih berani menyebutkan kosakata atau menjawab pertanyaan saat pembelajaran berlangsung. Saya juga lihat siswa jadi lebih aktif saat pembelajaran. Mereka lebih semangat ikut kegiatan kelompok dan lebih cepat merespon saat ditanya arti

kosakata atau saat diminta menyebutkan kosakata yang sudah dipelajari. Di akhir pembelajaran juga waktu saya tanya kembali kosakata yang sudah dipelajari, sebagian besar siswa masih ingat dan bisa menjawab. Jadi menurut saya penggunaan Wordwall cukup membantu dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan mufradat siswa.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

1. Apa visi misi MA Al-Istiqomah ini?

Kepala sekolah: ini nanti bapa kirim filenya aja ya di wa

2. Bagaimana gambaran umum sekolah ini terkait pembelajaran Bahasa Arab?

Kepala sekolah: di aliyah istiqomah ini belajar bahasa arab ada yang formal ada yang non formal , kalau yang formal gurunya khusus dari berasal dari pendidikan bahasa arab kemudian cara pembelajarannya kita menggunakan klasikal gurunya masuk sesuai jadwalnya gurunya ada dua orang , untuk kelas X,IX itu satu guru untuk kelas XII satu guru , buku buku yang dipakai sesuai dengan kurikulum merdeka kemudia ada ditambah kurikulum berbasis cinta naah itu ada penggabungan kurikulum berbasis cinta , kemudian temanya sesuai dengan kurikulum merdeka. kalau di kelas 12 itu ada 6 tema ada yang berhubungan dengan riyadoh, qawaid. kalau yang formal itu pagi dan non formal itu sore hari . pembelajarannya ada yang terkait ada yang tidak terkait , maksudnya yang nonformal itu mempelajari kitab nahwu dari awal sampai tamat tanpa tema sedangkan yang formal itu kan ada temanya. nah kena yang idofah itu ada kena pas pembelajaran kitab tu ada terkait. begitu pembelajarannya

3. Apakah sekolah mendukung penggunaan media digital dalam pembelajaran? jelas sekolah sangat mendukung penggunaan media

digital dalam pembelajaran bahasa arab . media media ini pertama kita menyiapkan sarananya di tiap kelas ada smart tv android yang bisa digunakan setiap guru untuk menampilkan materi pembelajaran baik guruku itu yang langsung menggunakan youtube atau guru itu sendiri yang membuat atau bisa guru itu mendownload media media pembelajaran agar setiap anak juga materi pembelajarannya tidak hanya mendengar tapi ada visualnya , disamping itu kalau ada guru yang tidak bisa menggunakan tv smart kami ada menyiapkan proyektor yang bisa dibawa kemana mana misalkan ke aula atau ke ruangan.

4. Sarana apa saja yang tersedia untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi? seperti yang disebutkan diawal tadi kita menyiapkan tv smart tadi kemudian untuk mendukung berbasis teknologinya ini kita bisa sangkutkan ke pertanyaan no lima

5. Bagaimana kebijakan sekolah terkait penggunaan internet dan media digital di kelas? nah jadi yang berbasis teknologi ini kita menyediakan internet yang bisa digunakan guru tanpa batas dan untuk anak anak berbatas sesuai dengan apa yang disarankan oleh guru . misalkan dia aada kuota sendiri silahkan apabila tidak ada maka bisa disiapkan oleh guru. kita ada alat untuk internet sampai kedalam kelas jadi anak anak bisa mengakses internet dan kecepatan internetnya sampai 100 mbpps dan itu buka internet indihome tapi inte bis. nah itu yang diterapkan disekolah ini

6. Apakah ada kebijakan atau program sekolah yang mendorong guru menggunakan media pembelajaran inovatif seperti Wordwall? sebetulnya sekolah itu tidak membatasi guru menggunakan program apa aja yang penting bisa menyampaikan dengan sebaik baiknya materi ajarnya, modul ajar yang sudah di trtencanakan dengan baik tidak hanya demngan wordwall tapi demngan program yang lain yang bisa digunakan jadi terserah gurunya saja kalau gurunya ada yang

tidak bisa maka guru guru bisa saling mengajari, dan apabila diantara guru guru tidak bisa menggunakan program itu aka kebijakan sekolah guru itu akan diikutkan pelatihan yang berhubungan dengan teknologi, jadi sekolah tidak membatasi kalau gurunya mau berlatih maka sekolah akan membiayai .

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA

1. Bagaimana perasaan kamu saat belajar mufrodat Bahasa Arab?

Siswi 1 Safira Nur Azizah: seru tapi ada kesulitan dalam menghafal tergantung kosakatanya, kalau mudah enak aja dan ada pembelajaran diniyah jadi kaya bentrok gitu .

Siswi 2 Izatul Hasanah : kalau misalkan pembelajarannya kaya biasa aja itu kaya kurang gitu tapi kalau pakai gamenya itu jadi lebih mudah.

Siswi 3 Asyifa Nur Ain : biasa aja ka

Siswi 4 Salsa sabila: lumayan rami , susah dan kada paham. misalnya ada katanya begabung dengan kalimat. tapi kalo mufrodatnya nyaman aja tapi hapalnya pas hari itu aja

Siswi 5 Zahratul Aulia: bosenin si kak

Siswi 6 Nur Rahmi: seru kak eh biasa aja sii ka

Siswi 7 Sefiana Agustina: kalau pakai game jadi lebih enjoy jadi semangat mainnya kalau ga pake game ngantuk sii ka dan kurang

Siswi 8 Sania Amelda: sulit

siswi 9 Inayatul Asyifah: kada rami soalnya ngalih diingat

Siswi 10 Lathifatuzzahra: kurang seru karena monoton aja cuma ngulang tapi seru kalo main game

2. Bagian apa yang paling sulit menurutmu?

Siswa 1 Safira Nur Azizah : membedakan tulisannya kadang ada tulisan yang sama jadi bisa terkecoh.

Siswi 2 Izatul Hasanah: waktu ada kosakata yang susah diingat

Peneliti: yang kaya gimana itu

Siswi 2 Izatul Hasanah : yang agak panjang dan jarang dipakai sisanyaa aman aja kak, kalau sering dipake tu jadi lebih gampang ingatnya.

Siswi 3 Asyifa Nur Ain : waktu menghapal, ulun tu hancap menghapal tapi lakas hilang jua.

Peneiti: gimana biasanya biar lengket hapalannya.

Siswi: baca nyaring sii ka biar tetap hapal

Siswi 4 Salsa sabila: waktu membuat katanya jadi kalimat aja sii ka.

Siswi 5 Zahratul Aulia: waktu kosakatanya panjang itu sulit

Siswi 6 Nur Rahmi: waktu mengingat mufrodatnya

Siswi 7 Sefiana Agustina: waktu mufrodatnya panjang panjang jadi sulit diingat.

Siswi 8 Sania Amelda: waktu menghapal karena ulunnya emang susah masuknya. hapal hari ini esok kada lagi

siswi 9 Inayatul Asyifah: waktu katanya panjang panjang

Siswi 10 LathifatuZZahra: mufrodatnya panjang jadi susah disebutnya.

3. Bagaimana pendapatmu tentang belajar mufrodat menggunakan Wordwall?

Siswa 1 Safira Nur Azizah: jadi lebih mudah menghafal mufrodat, jadi kaya belajar tapi sambil main

Siswi 2 Izatul Hasanah : seru, bikin happy , lebih mudah dipahami dan jadinya belajarnya lebih exited kak belajarnya.

Siswi 3 Asyifa Nur Ain : seru lawan jua jadi mudah dipahami.

Siswi 4 Salsa sabila: menantang , dan lumayan sulit jadi merasa tertantang aja kak

Siswi 5 Zahratul Aulia: rami karena sambil bermain jua

Siswi 6 Nur Rahmi: seru kaya lebih mudah masuk, apalagi kalau misalkan main kartu ka.

Siswi 7 Sefiana Agustina: lebih gampang ngingat si ka

Siswi 8 Sania Amelda: rami , lebih mudah masuk.

siswi 9 Inayatul Asyifah: lebih nyaman

Siswi 10 Lathifatuzzahra: seru rami tapi yang pertemuan pertama itu sulit.

4. Apakah wordwall membantu kamu mengingat kosa kata? Mengapa?

Siswa 1 Safira Nur Azizah: karena ada gamenya jadi lebih mudah mengingat dan seru juga

Siswi 2 Izatul Hasanah: iya lebih mudah, karena ngerasa pas main itu sering ngulang mufrodatnya jadi enak ngingatnya kak

Siswi 3 Asyifa Nur Ain: lebih ngebantu sii ka

Siswi 4 Salsa sabila: iya itu ngebantu banget karena kita tu mehapali dan harus menebak intinya sangat ngebantu kak. intinya wordwall ini sangatvmemudahkan kak

Siswi 5 Zahratul Aulia: ngebantu ngingat mufrodat karena harus mengingati kotak kotak wordwall nya.

Siswi 6 Nur Rahmi: ngebantu dikit sii ka, soalnya mufrodatnya banyak susah jadi sulit ngapalnya

Siswi 7 Sefiana Agustina: ngebantu karena jadi mudah lo mufrodatnya jadi ngngatnya jadi gampang.

Siswi 8 Sania Amelda: temudah mehapalnya karena ada gamenya, ngebantu banget deh

siswi 9 Inayatul Asyifah: ngebantu si ka beda kalo ga pake, kalo pake itu jadi lebih seru jadi belajarnya lebih semangat

Siswi 10 Lathifatuzzahra: ngebantu sedikit karena game kalo gamenya seru jadi mudah ngingatnya.

5. Aktivitas apa yang paling kamu sukai saat belajar mufrodat dengan Wordwall?

Siswa 1 Safira Nur Azizah: waktu berebut jawaban dan waktu ngejawab

Peneliti: untuk soalnya ada yang sulit atau tidak

Siswa : waktu pertemuan yang pertama itu sulit tapi yang kedua itu mudah untuk soalnya

Siswi 2 Izatul Hasanah: waktu mainnya si ka hehe tapi gara gara main itu mufrodatnya kerasa gampang aja .

Siswi 3 Asyifa Nur Ain : waktu tebak tebakan pas behancap hancapan meangkat tangan.

Siswi 4 Salsa sabila: waktu main flip botolnya hehe karena main bedahuluan.

Siswi 5 Zahratul Aulia: waktu menjawab pas tebak tebakan

Siswi 6 Nur Rahmi: waktu nebak nebakan, waktu rebutan.

Siswi 7 Sefiana Agustina: waktu main botol flipnya

Siswi 8 Sania Amelda: waktu main botol flipnya

Siswi 9 Inayatul Asyifah: waktu milih kotak wordwallnya

Siswi 10 Lathifatuzzahra: waktu main tebak tebakan. b

٣. التوثيق حول لمحة المدرسة الثانوية الإسلامية الاستقامة

MOTTO

"BERILMU, BERAKHLAK, DAN ISTIQAMAH."

VISI, MISI, DAN TUJUAN

A. Visi

Madrasah menjadi pilar penting dalam sistem pendidikan nasional karena berperan membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam karakter dan iman. Melalui integrasi kurikulum umum dan keagamaan, madrasah berfungsi menumbuhkan nilai-nilai keislaman, kebangsaan, serta kepedulian sosial pada diri peserta didik. Dengan peran strategis tersebut, MAS Al-Istiqamah Banjarmasin hadir sebagai lembaga yang menyiapkan siswa berakhlak baik, berpengetahuan luas, dan siap memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan bangsa.

Untuk memadukan nilai-nilai tersebut MAS Al-Istiqamah Banjarmasin merumuskan visi, yaitu: **"Terwujudnya siswa yang beriman, berilmu, berakhlakul karimah, serta mampu menjadi pemimpin informal di masyarakat."**

MAS Al-Istiqamah Banjarmasin berkomitmen mewujudkan peserta didik yang memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat kepada Allah SWT, tercermin dalam ketaatan beribadah serta sikap hidup sesuai ajaran Islam. Selain itu, madrasah membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan agar mampu berpikir kritis, berwawasan luas, serta siap menghadapi tantangan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembinaan akhlakul karimah menjadi landasan utama dalam setiap proses pendidikan, sehingga siswa terbiasa bersikap jujur, disiplin, sopan, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama. Melalui keseimbangan antara iman, ilmu, dan akhlak tersebut, MAS Al-Istiqamah Banjarmasin bertujuan melahirkan generasi yang mampu menjadi pemimpin informal di masyarakat, yaitu pribadi yang dapat menjadi teladan, berperan aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan, serta memberi pengaruh positif bagi lingkungan sekitarnya.

Penyelarasan visi MAS Al-Istiqamah Banjarmasin dengan visi Kementerian Agama dapat dilihat pada aspek:

Visi MAS Al-Istiqamah Banjarmasin selaras dengan visi Kementerian Agama dalam membentuk generasi yang taat beragama, berakhlak mulia, cerdas, serta mampu berperan aktif di tengah masyarakat.

Pembinaan siswa yang beriman dan bertakwa di MAS Al-Istiqamah Banjarmasin merupakan wujud nyata dukungan terhadap visi Kementerian Agama dalam menciptakan masyarakat yang taat beragama. Melalui kegiatan ibadah, pembiasaan nilai-nilai Islam, dan penguatan karakter religius, madrasah berperan membangun fondasi spiritual peserta didik sejak dini.

Upaya madrasah dalam mencetak siswa yang berilmu dan cerdas sejalan dengan misi Kementerian Agama untuk meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan dan umum secara terpadu, sehingga lahir generasi yang memiliki kecakapan intelektual, literasi, serta kesiapan menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pembentukan siswa yang berakhlakul karimah mendukung terwujudnya masyarakat yang rukun dan harmonis, sebagaimana dicanangkan dalam visi Kementerian Agama. Akhlak mulia menjadi modal utama dalam menciptakan hubungan sosial yang saling menghargai, toleran, dan penuh kepedulian.

Selanjutnya, tujuan madrasah dalam menyiapkan siswa sebagai pemimpin informal di masyarakat selaras dengan cita-cita Kementerian Agama untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera lahir dan batin. Lulusan diharapkan mampu menjadi teladan, penggerak kegiatan keagamaan dan sosial, serta agen perubahan yang membawa nilai-nilai moderasi beragama di lingkungan sekitarnya.

B. Misi

MAS Al-Istiqamah Banjarmasin berkomitmen penuh untuk mendukung dan mewujudkan misi Kementerian Agama antara lain:

1. Peningkatan program pengamalan nilai-nilai keimanan, ketaqwaan, dan akhlaq al-karimah.
2. Menyiapkan keterampilan siswa untuk terjun di masyarakat
3. Meningkatkan potensi akademik siswa sehingga mampu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Dalam rangka mendukung pencapaian visi tersebut MAS Al-Istiqamah Banjarmasin merumuskan misi madrasah yang selaras dengan kebijakan Kementerian Agama yaitu sebagai berikut:

1. Menumbuhkan penghayatan religius terhadap ajaran islam melalui kegiatan keagamaan;
2. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu;
3. Menyelenggarakan pendidikan berorientasi kecakapan hidup;
4. Mengembangkan program Madrasah Riset;
5. Mengembangkan implementasi madrasah sehat dan berbudaya lingkungan;
6. Mengembangkan budaya berprestasi bagi peserta didik di bidang akademik maupun nonakademik.
7. Mengembangkan tata kelola madrasah yang akuntabel dan berbasis digital dalam rangka mewujudkan birokrasi yang bersih dan melayani.

Misi MAS Al-Istiqamah Banjarmasin secara holistik mendukung ketiga Misi Kementerian Agama RI:

MISI KEMENTERIAN AGAMA RI (2025-2029)	MISI MAS AL-ISTIQAMAH BANJARMASIN	PENJELAS/KETERKAITAN
1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama yang rukun dan berorientasi pada kemaslahatan.	(1) Menumbuhkan penghayatan religius terhadap ajaran islam melalui kegiatan keagamaan.	Misi ini secara spesifik mendukung Kemenag dengan memastikan lulusan memiliki landasan spiritual dan akhlak mulia (akhlakul karimah), yang merupakan dasar bagi terciptanya kerukunan dan kemaslahatan umat.
2. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum dengan kekhasan agama, pesantren, pendidikan keagamaan.	(2) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu.	Misi ini mendukung kualitas pendidikan Kemenag dengan menyediakan pendidikan yang relevan dan bermutu, menghasilkan lulusan berkualitas yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai standar.

	(3) Menyelenggarakan pendidikan berorientasi kecakapan hidup.	Fokus pada kecakapan hidup (life skills) membekali lulusan dengan kemandirian, yang merupakan aspek penting dari kualitas pendidikan yang komprehensif.
	(4) Mengembangkan program Madrasah Riset.	Program riset menghasilkan lulusan dengan kemampuan berpikir ilmiah, logis, dan kritis serta mampu berinovasi, yang merupakan peningkatan kualitas pendidikan yang berdampak pada daya saing.
	(5) Mengembangkan implementasi madrasah sehat dan berbudaya lingkungan.	Misi ini mendukung pengembangan karakter dan kepedulian (aspek kualitas) dengan menghasilkan lulusan yang peduli terhadap kelestarian lingkungan.
	(6) Mengembangkan budaya berprestasi bagi peserta didik di bidang akademik maupun nonakademik.	Fokus pada prestasi dan daya saing secara langsung meningkatkan kualitas lulusan untuk bersaing di kancah global.
3. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance).	(2) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu. dan seluruh misi MA Al-Istiqamah Banjarmasin.	Secara tidak langsung, pencapaian seluruh Misi MA Al-Istiqamah Banjarmasin (seperti manajemen yang berorientasi mutu dan pengembangan budaya berprestasi) merefleksikan adanya tata kelola madrasah yang baik dan akuntabel, yang pada akhirnya berkontribusi pada tata kelola Kemenag secara keseluruhan.
	(7) Mengembangkan tata kelola madrasah yang akuntabel dan berbasis digital dalam rangka mewujudkan birokrasi yang	Secara langsung mendukung tata Kelola madrasah yang akuntabel dan berbasis digital dalam rangka mewujudkan birokrasi yang bersih dan melayani.

C. Tujuan

Tujuan Jangka Panjang (4 Tahun):

1. Meningkatkan skor Rapor Pendidikan pada indikator Kreativitas (A.3.3) menjadi di atas 70 dan Kemandirian (A.3.6) menjadi di atas 65.
2. Meningkatkan proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi *di atas kompetensi minimum* menjadi 80% dan kemampuan numerasi *di atas kompetensi minimum* menjadi 85%.
3. Menjadi Madrasah percontohan tingkat nasional dalam penerapan Pembelajaran Mendalam dan pengembangan 8 Dimensi Profil Lulusan.
4. Mencapai peringkat 10 besar Madrasah Terbaik Nasional berdasarkan nilai rata-rata Asesmen Nasional.

Tujuan Jangka Pendek (1 Tahun - Berdasarkan Capaian 2025):

1. **Literasi:** Meningkatkan skor kompetensi "Mengevaluasi dan Merefleksikan Teks (L3/A.1.5)" sebesar 5 poin melalui integrasi tugas analisis kritis dan debat pada mata pelajaran selain Bahasa Indonesia.
2. **Numerasi:** Meningkatkan skor *Kompetensi pada Domain Aljabar (A.2.2)* sebesar 5 poin dengan menerapkan pembelajaran berbasis masalah (PBL) dan penggunaan tools digital untuk visualisasi konsep aljabar yang abstrak.
3. **Karakter:** Meningkatkan skor *Kreativitas (A.3.3)* sebesar 5 poin dengan mengimplementasikan "Bulanan Karya Kreatif" di setiap mata pelajaran, dimana peserta didik menghasilkan sebuah produk (esai, video, poster, model) yang menunjukkan pemahaman konseptual secara kreatif.
4. **Iklm Kebinekaan:** Mempertahankan capaian 100% pada indikator keamanan dari perundungan dan kekerasan, serta meningkatkan pemahaman kesetaraan gender (D.6.1) melalui program dialog antaragama dan budaya.
5. **Pengembangan Guru:** 100% guru terlatih dalam merancang perangkat pembelajaran berbasis Deep Learning dan 75% guru telah menerapkannya dalam kelas secara maksimal.

Sarana Prasarana > Asset Tetap > perlengkapan laboratorium

Perlengkapan Laboratorium + TAMBAH

UNIT	JUMLAH BAIK	JUMLAH RUSAK RINGAN	JUMLAH RUSAK BERAT	FOTO	Aksi
Alat Peraga PAI (Audio, Audio Visual, dsb)	1	0	0		Aksi
Alat Peraga Kimia (Gelas Ukur, Timbangan, dsb)	52	0	1		Aksi
Alat Peraga Fisika (Katrol, magnet, dsb)	38	0	5		Aksi
Alat Peraga Biologi (Torso, Mikroskop, dsb)	15	0	0		Aksi

Prev 1 Next Total: 4

GEDUNG	JENIS RUANGAN	NAMA	LANTAI KE	KONDISI	TAHUN DIBANGUN	PANJANG (M)	LEBAR (M)	FOTO	Aksi
MAS AL ISTIQAMAH	Gedung/Ruang Olah Raga	LAPANGAN OLAHRAGA		Baik	2009	70	30		Aksi
MAS AL ISTIQAMAH	Ruang Serba Cuna (Aula)	AULA		Baik	2014	18	8		Aksi
MAS AL ISTIQAMAH	Ruang BK	RUANG BK		Baik	2010	5	6		Aksi
MAS AL ISTIQAMAH	Kamar Asrama Putra	ASRAMA PUTRA		Rusak Sedang	2007	9	8		Aksi
MAS AL ISTIQAMAH	Ruang Perpustakaan	RUANG PERPUSTAKAAN		Baik	2010	8	8		Aksi

Sarana Prasarana > Asset Tetap > Olah raga dan Seni

Olah raga dan Seni + TAMBAH

UNIT	JUMLAH BAIK	JUMLAH RUSAK RINGAN	JUMLAH RUSAK BERAT	FOTO	Aksi
Bola Volley	3	0	0		Aksi
Bola Sepak	3	0	0		Aksi
Bola Basket	6	0	0		Aksi
Meja Pimpong	0	1	0		Aksi
Perlengkapan Senam	15	0	0		Aksi

Prev 1 2 Next Total: 6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 6783136; Faksimili (0511) 3254344;
 Email: pbarab@uin-antasari.ac.id; Email: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-230/Un.14/III.1.e/PP.00.9/06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Ulya MeiyLani
 NIM : 220101020029
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Alamat: Jl. mangga IV No. 70 a

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

تطبيق وسيلة ووردوول من خلال مدخل نظرية الوحدة ف تعليم المفردات العربية

Pada Hari/Tanggal: 19 Mei 2025

Tempat : Gedung PBA 2.21

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Banjarmasin, 02 Juni 2025
 Ketua Prodi PBA,



Rahmat Shodiqin

Melayani Lebih Baik, Lebih Baik Melayani



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
Website: pbarab@uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B-532/Un.14/III.1.e/PP.00.9/08/2025

Judul Skripsi :
 تطبق مدخل اللغة الكلية من خلال وسيلة وورد وال في تعليم المفردات العربية
 للفصل الحادي عشر بالمدرسة الثانوية الإسلامية الاستقامة بنجرماسين

Nama : Ulya Meiylani
 NIM : 220101020029
 Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
 Semester : VII (Tujuh)
 Alamat : Aspol Bina Brata, Jl. Manunggal II Gang IX No. 4 RT. 9 Banjarmasin

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat memberikan persetujuan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan riset, dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing

Banjarmasin, 28 Agustus 2025

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

Monjibul Assyauqi S.Pd.I.M.Pd
 NIP. 198301062023211011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 1345 /Un.14/III.1/PP.00.9/09/2025

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Ulya Meiyani
NIM : 220101020029
Semester : VII (Tujuh)
Alamat : Aspol Bina Brata, Jalan Manunggal II Gang IX No 4 Rt 9, Kalimantan Selatan, kota Banjarmasin, Banjarmasin Timur 70235
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

تطبيق مدخل اللغة الكلية من خلال وسيلة وورد وال في تعليم المفردات العربية للفصل الحادي عشر بالمدرسة
الثانوية الإسلامية الاستقامة بنجرماسين

Tempat Penelitian : MA AL-ISTIQAMAH
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal : 1 September 2025
Sampai Tanggal : 1 November 2025

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 01 September 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Ahmad Muradi, M.Ag.
NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Ulya Meiyani
220101020029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH ALIYAH AL-ISTIQAMAH BANJARMASIN

Jalan Istiqamah Prona IV Pekapuran Raya No. 01 RT. 23 Banjarmasin Kalsel 70249
Telepon : 05116743771 - 085100179272 e-mail: maistiqamahbjm@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 222/MA/P2.AI/II/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin, menerangkan bahwa :

Nama : ULYA MEIYLANI
NIM : 220101020029
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : S-1/Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin, pada tanggal 01 September 2025 s/d 01 November 2025, dalam rangka melengkapi penyusunan skripsi yang berjudul :

تطبيق وسيلة وورد وال (Word Wall) من خلال مدخل اللغة الكلية في تعليم المفردات العربية للفصل الحادي عشر ب المدرسة الثانوية الإسلامية الاستقامة بنجرماسين

Demikian keterangan ini dibuat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 13 Februari 2026

Kepala,



Zainal Rini, S.Ag, M. Pd
Nip. 19690812 199803 1 009

٥. توثيق الملاحظات والمقابلات



المقابلة مع رئيس المدرسة الثانوية



المقابلة مع المعلمة خيرالنسا



المقابلة مع الطالبة

سيرة ذاتية للباحثة

- ١- الاسم بالكامل : عليا ميلاني
- ٢- رقم القيد : ٢٢٠١٠١٠٢٠٠٢٩
- ٣- المكان والتاريخ للميلاد : سميت, ٣١ مايو ٢٠٠٤
- ٤- الشعبية : إندونيسيا
- ٥- العنوان : سيرويان, تيلاونغ
- ٦- رقم الجوال : ٠٨١٢٥٤٨٦٥٨٨٦
- ٧- عنوان الإيميل : ulyameiy955@gmail.com
- ٨- الخبرات في المنظمة العمل
- أ - جمعية الطلبة قسم التعليم اللغة العربية ٢٠٢٤-٢٠٢٥
- ب- عملت عضوا في جماعة جنبي (GenBI) كالمنتان الجنوبية - بنك إندونيسيا
- ٩- الجودات الأكاديمية
- ١٠- الجودات غير الأكاديمية
- أ- الفائزة الثاني في مسابقة المقالة باللغة العربية
- ١١- قائمة البحوث

بنجرماسين, أبريل ٢٠٢٦

الباحثة